BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Pola Asuh Orang tua Siswa di SMPN 03 Tulungagung

Orang tua merupakan komponen keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu yang merupakan hasil dari sebuah ikatan perkawinan yang sahyang dapat membentuk sebuah keluarga. Orang tua memiliki tanggung jawab penuh terhadap anggota keluarga, yaitu anak-anaknya. Selain memiliki tanggung jawab orangtua juga memiliki tugas yang harus dilaksanakan yaitu mendidik dan membimbing anaknya, dalam hal ini orangtua ditempatkan menjadi pendidik yang pertama dan utama, agar anak mampu berkembang secara maksimal. SMPN 03 Tulungagung berada di tengah kota, dimana di sekeliling tersebut banyak orangtua yang sehari-hari bekerja. Biasanya orang tua mereka bekerja hingga pulang petang. Selain bekerja di kota sendiri banyak pula orang tua siswa yang bekerja di luar negeri, sehingga tidak bisa melihat perkembangananak-anaknya dikarenakan berada di luar negeri. Tetapi masih banyak orangtua yang sangat peduli dengan perkembangan anaknya. Secara umum orangtua siswa di SMPN 03 Tulungagungini sangat peduli terhadap anak-anaknya, banyak orang tua siswa yang tidak hanya menyuruh anaknya untuk sekolah formal saja, akan tetapimengikutkan anaknya ke madrasah diniyah agar lebih mendalami ilmu-ilmu islam. Selain itu orang tua di SMPN 03 Tulungagung ini sangat mengawasi anak-anaknya, misalnya jika akan

keluar rumah ditanya terlebih dahulu, tidak boleh keluar malam, dan lain-lain.

SMPN 03 Tulungagung ini berada di Jl. Oerip Soemohardjo No. 24, Kepatihan Kec. Tulungagung Kab Blitar, sebagai lembaga pendidikan sekolah ini mempunyai kepedulian besar untuk menata moralitas pelajar agar sesuai dengan nilai-nilai kebenaran yang diperjuangkan oleh Nabi Muhammad SAW. Pada dasarnya pihak sekolah telah melakukan berbagai upaya dalam menangani masalah-masalah yang dihadapi siswanya.

B. Deskripsi Data

Statistik deskriptif ini digunakan sebagai dasar untuk menguraikan kecenderungan jawaban responden dari tiap-tiap variabel, baik mengenai pola asuh orangtua, lingkungan sekolah, serta prestasi belajar PAI siswa

1. Pola Asuh Orangtua

   Instrumen yang digunakan untuk mengukur pola asuh orangtua berupa angket yang terdiri dari 20 item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-4, skor harapan nilai terendah adalah 20 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 80. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas tau jenjang yang menggambarkan pola asuh orangtua, data pola asuh orangtua yang dikumpulkan dari responden sebanyak 267.

   Dengan demikian dapat diklasifikasi kelas interval pola asuh orangtua sebagai berikut:

Tabel 4.1: Data Hasil Angket Pola Asuh Orangtua (X1)

Statistics

POLA_ASUH

N	Valid	267
	Missing	0
Mean		48.57
Median		48.00
Mode		47
Std. Deviation		5.336
Minimum		36
Maximum		83
Sum		12969

Tabel 4.2: Interval Pola Asuh Orangtua (X1)

Kelas_Interval

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	41-46	1	.4	12.5	12.5
	47-52	1	.4	12.5	25.0
	53-58	1	.4	12.5	37.5
	59-64	1	.4	12.5	50.0
	65-70	1	.4	12.5	62.5
	71-76	1	.4	12.5	75.0
	77-82	1	.4	12.5	87.5
	83	1	.4	12.5	100.0
	Total	8	3.0	100.0	
Missing	System	259	97.0		
Total		267	100.0		

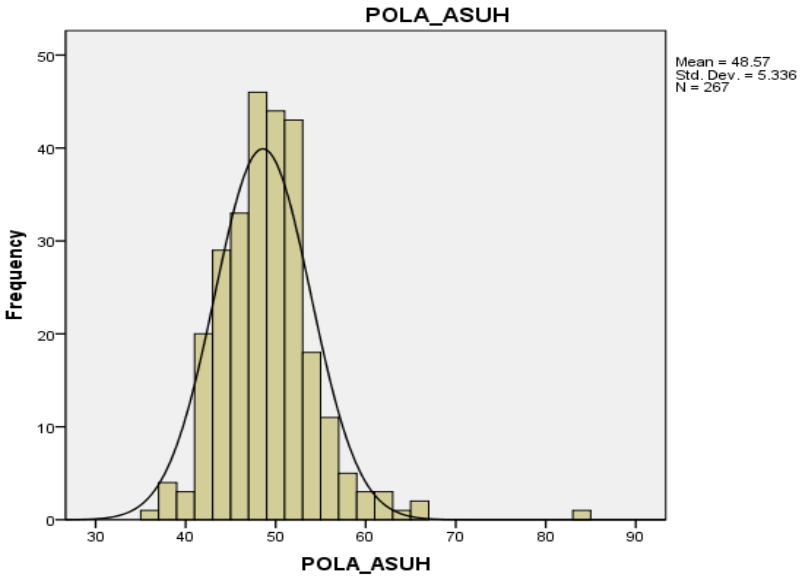

Gambar 4.1: Histogram Pola Asuh Orang Tua (X1)

Pada tabel 4.2 diketahui bahwa jumlah perolehan skor terendah diperoleh dari kelas interval pertama adalah sebesar 36, sedangkan perolehan skor tertinggi pada kelas interval ke sembilan yaitu 83.

Selain pola asuh orang tua ada pula data pekerjaan orang tua siswa SMPN 03 Tulungagung berikut hasil analisis tentang pekerjaan orang tua siswa

Tabel 4.3 Pekerjaan Orang tua

Statistics

PEKERJAAN

N	Valid	267
	Missing	0

Tabel 4.4 Pekerjaan Orang tua

PEKERJAAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	PEGAWAI SWASTA	122	45.7	45.7	45.7
	PNS	73	27.3	27.3	73.0
	TKI	32	12.0	12.0	85.0
	WIRAUSAHA	40	15.0	15.0	100.0
	Total	267	100.0	100.0	

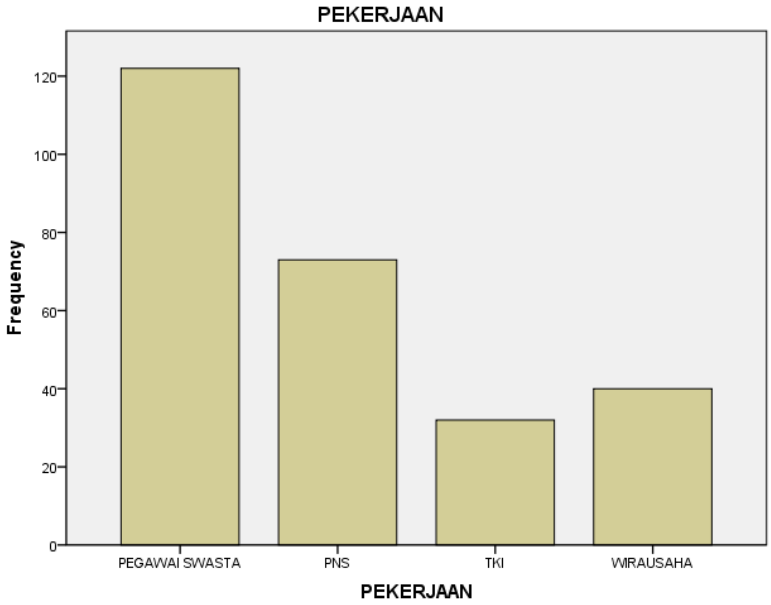

Gambar 4.2 Bar Chart pekerjaan orang tua

Pada tabel 4.4 diketahui bahwa jumlah persentase pekerjaan orang tua siswa di SMPN 03 Tulungagung yaitu pegawai swasta 46%, pns 27%, TKI 12%, dan wirausaha 15%. Jadi bisa pekerjaan orang tua siswa paling banyak adalah pegawai swasta.

2. Lingkungan Sekolah

Instrumen yang digunakan untuk mengukur pola asuh orangtua berupa angket yang terdiri dari 20 item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-4, skor harapan nilai terendah adalah 20 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 80. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas tau jenjang yang menggambarkan pola asuh orangtua, data pola asuh orangtua yng dikumpulkan dari responden sebanyak 267.

Dengan demikian dapat diklasifikasi kelas interval pola asuh orangtua sebagai berikut:

Tabel 4.4: Data Hasil Angket Lingkungan Sekolah (X2)

Statistics

LINGKUNGAN_SEKOLAH

N	Valid	267
	Missing	0
Mean		56.99
Median		57.00
Mode		59
Std. Deviation		4.213
Minimum		41
Maximum		67
Sum		15215

Tabel 4.5: Interval Lingkungan Sekolah (X2)

KELAS_INTERVAL

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	41-43	1	.4	12.5	12.5
	44-46	1	.4	12.5	25.0
	47-50	1	.4	12.5	37.5
	51-54	1	.4	12.5	50.0
	55-58	1	.4	12.5	62.5
	59-62	1	.4	12.5	75.0
	63-66	1	.4	12.5	87.5
	67	1	.4	12.5	100.0
	Total	8	3.0	100.0	
Missing	System	259	97.0		
Total		267	100.0		

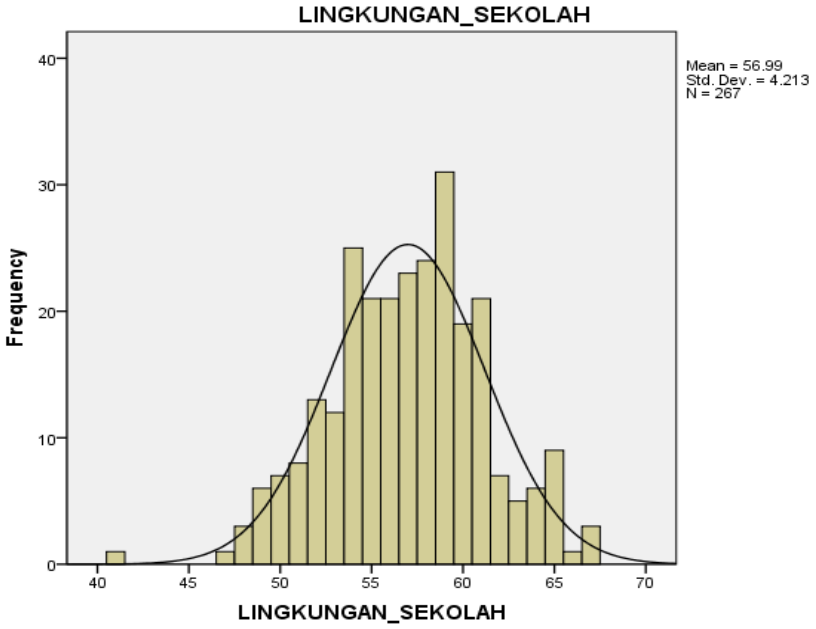

Gambar 4.3: Histogram Lingkungan Sekolah

Pada tabel 4.4 diketahui bahwa jumlah perolehan skor terendah diperoleh dari kelas interval pertama adalah sebesar 41 , sedangkan perolehan skor tertinggi pada kelas interval ke tujuh yaitu 67.3.

3. Prestasi Belajar PAI

Data prestasi belajar dikumpulkan dari responden sebanyak 267 yangberdasarkan nilai ulangan harian pelajaran PAI sebagaimana terlampir

Tabel 4.6:Hasil Prestasi Belajar PAI

Statistics

HASIL_BELAJAR

N	Valid	267
	Missing	0
Mean		86.79
Median		88.00
Mode		88
Std. Deviation		3.235
Minimum		80
Maximum		90
Sum		23174

Tabel 4.7: Interval Hasil Belajar PAI

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	80-81	1	.4	16.7	16.7
	82-83	1	.4	16.7	33.3
	84-85	1	.4	16.7	50.0
	86-87	1	.4	16.7	66.7
	88-89	1	.4	16.7	83.3
	90	1	.4	16.7	100.0
	Total	6	2.2	100.0	
Missing	System	261	97.8		
Total		267	100.0		

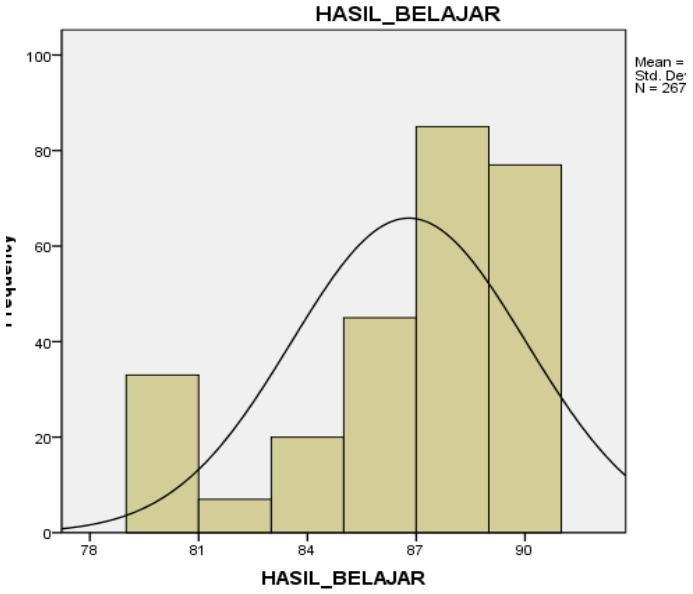

Gambar 4.4: Histogram Hasil Prestasi belajar PAI

Pada tabel 4.6 diketahui bahwa jumlah perolehan skor terendah diperoleh dari kelas interval pertama adalah sebesar 80, sedangkan perolehan skor tertinggi pada kelas interval ke 5 yaitu 90. Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah analisis data. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pola asuh orangtua dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar PAI di SMPN 03 Tulungagung.

Sebelum melakukan analisis pada masing-masingvariabel terlebih dahuludi lakukan uji coba instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas instrument dilakukan untuk mengetahui valid/layak tidaknya instrumen yang digunakan penulis dalam penelitian ini. Uji

validitas Instrumen pola asuh orangtua dan lingkungan sekolah berupa angket dengan jumlah 40 butir soal (20 butir soal untuk uji instrumen pola asuh orangtua dan 20 butir soal untuk uji instrumen lingkungan sekolah)yang disebar ke 69 siswa. Sebelum memberikan tes dan angket pada sampel yang diteliti maka soal tes dan angket yang digunakan harus terbukti validitasnya.Oleh karena itu peneliti menggunakan validitas ahli dan validitas secara empiris.Validitas ahli dosen IAIN Tulungagung yaitu Dr. Agus Zaenul Fitri, M.Pd.

Berdasarkan uji validitas yang dilakukan ahli, hasil yang didapatkan dari Dr. Agus Zaenul Fitri, M.Pd.menyatakan bahwa instrument angket layak untuk diujikan. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS for Windows 18*. Sedangkan hasil ujiannya dapat disajikan dalam table berikut:

Tabel 4.8 Hasil uji Validitas Instrumen Angket

No	Soal	Pearson Correlation	R Tabel (N=20), Taraf signifikansi 5%	Ket
1	soal 1	.665	.237	Valid
2	soal 2	.613	.237	Valid
3	soal 3	.583	.237	Valid
4	soal 4	.710	.237	Valid
5	soal 5	.572	.237	Valid
6	soal 6	.539	.237	Valid
7	soal 7	.672	.237	Valid
8	soal 8	.371	.237	Valid
9	soal 9	.384	.237	Valid
10	soal 10	.444	.237	Valid
11	soal 11	.064	.237	tidak valid

12	soal 12	.278	.237	Valid
13	soal 13	.322	.237	Valid
14	soal 14	.364	.237	Valid
15	soal 15	.417	.237	Valid
16	soal 16	.212	.237	tidak valid
17	soal 17	.470	.237	Valid
18	soal 18	.115	.237	tidak valid
19	soal 19	.220	.237	tidak valid
20	soal 20	.406	.237	Valid
21	soal 21	.298	.237	Valid
22	soal 22	.145	.237	tidak valid
23	soal 23	.280	.237	Valid
24	soal 24	.049	.237	Valid
25	soal 25	.366	.237	tidak valid
26	soal 26	.080	.237	Valid
27	soal 27	.395	.237	tidak valid
28	soal 28	.433	.237	Valid
29	soal 29	.272	.237	Valid
30	soal 30	.269	.237	Valid
31	soal 31	.246	.237	Valid
32	soal 32	.282	.237	Valid
33	soal 33	.486	.237	Valid
34	soal 34	.441	.237	Valid
35	soal 35	.321	.237	Valid
36	soal 36	.065	.237	tidak valid
37	soal 37	.246	.237	Valid
38	soal 38	.312	.237	Valid
39	soal 39	.439	.237	Valid
40	soal 40	.272	.237	Valid

Berdasarkan table 4.8 menunjukan bahwa dari 40 butir soal, 31 butir soal di nyatakan valid dan 8 butir soal di nyatakan tidak valid, dengan membandingkan nilai r_{hitung}*(pearson correlation)* lebih besar dari r_{tabel} dengan jumlah responden 69 dan taraf signifikan 5% yaitu 0.237.

b. Uji reabilitas

Uji reabilitas di gunakan untuk mengetahui apakah butir soal yang diujikan reliable dalam memberikan hasil pengukuran hasil belajar siswa. Untuk menguji reabilitas instrument penelitimenggunakan metode Alpha Cronbach. Adapun hasil reabilitas dapat dilihat pada table 4.9 berikut.

Tabel 4.9 Hasil Uji Reabilitas Angket

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.790	40

Berdasarkan table 4.9 *Reability Statistics,* Nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.790, menurut kriteria reabilitas maka ke 40 butir angket tersebut cukup reliabel.

C. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas di gunakan untuk mengetahui apakah data angket siswa berdistribusi normal atau tidak. Dalam pengujian normalitas peneliti menggunakan uji *Kolmogrov smirnov* melalui *SPSS 18.0 For Windows.* Adapun data angket pola asuh dan lingkungan sekolah sebagaimana terlampir. Berdasarkan hasil skor angket kemudian di lakukan uji normalitas dengan menggunakan aplikasi *SPSS 18.*Hasilnya disajikan pada table 4.10 berikut ini.

Table 4.10: Hasil Uji Normalitas data Angket

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		HASIL_BELAJAR	POLA_ASUH	LINGKUNGN_SEKOLAH
N		267	267	267
Normal Parameters[a,b]	Mean	86.49	48.57	56.99
	Std. Deviation	6.207	5.336	4.213
Most Extreme Differences	Absolute	.286	.096	.067
	Positive	.286	.096	.054
	Negative	-.244	-.053	-.067
Kolmogorov-Smirnov Z		4.675	1.561	1.096
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000	.015	.181

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan table 4.10 diatas dapat disimpulkan data hasil belajar memperoleh data signifikansi sebesar 0.00> 0.05, maka kesimpulannya Ha diterima Ho di tolak artinya distribusi data tersebut normal.Pola asuh orangtua memperoleh data signifikansi sebesar 0.015 < 0.05, maka kesimpulannya Ha ditolak Ho diterima artinya retribusi data tersebut tidak normal.Lingkungan Sekolah memperoleh data signifikansi sebesar 0.181 > 0.05, maka kesimpulannya Ha diterima Ho ditolak artinya retribusi data tersebut normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas untuk menguji apakah sampel yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai varian yang sama atau tidak. Data yang di gunakan untuk menguji tingkat homogenitas

adalah hasil nilai angket yang telah diberikan kepada siswa.Dalam menguji homogenitas menggunakan aplikasi *SPSS 18*.Hasil uji homogenitas ini dapat dilihat pada table 4.11 berikut ini.

Tabel 4.11 hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

HASIL_BELAJAR

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
6.721	18	245	.000

Berdasarkan 4.11 dari uji *SPSS 18*.Dapat diketahui nilai signifikansi 0.000 yang berarti > 0.05, sehingga disimpulkan data homogeny.

Tabel 4.12 Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

HASIL_BELAJAR

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.502	23	238	.070

Berdasarkan tabel 4.12 diatas dari uji *SPSS 18*.Dapat diketahui nilai signifikansi 0.070 yang berarti < 0.05, sehingga disimpulkan data tidak homogeni.

c. Uji Linieritas

Tabel 4.13 Hasil Uji Linieritas Variabel Pola Asuh Orangtua (X1)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
HASIL_BELAJAR * POLA_ASUH	Between Groups	(Combined)	998.689	28	35.667	.918	.589
		Linearity	95.033	1	95.033	2.446	.119
		Deviation from Linearity	903.656	27	33.469	.861	.667
	Within Groups		9248.053	238	38.857		
	Total		10246.742	266			

Berdasarkan table 4.13 di atas, diketahui bahwa pola asuhorangtua memiliki nilai F hitung = 2.446. Dikatakan linear jika F hitung < F tabel dapat dicari pada tabel.F tabel dapat dicari pada tabel statistik pada 0.05. Untuk mencari F tabel harus diketahui nila df1 dan df2 = k-1 (2-1)=1, dan df2 = n-k (267-2) = 265 (k adalah jumlah variable dan n adalah jumlah responden). Nilai F tabel sebesar 1.4.Maka dapat diketahui bahwa F hitung < F tabel (2.446< 1.4).Hal ini menunjukan bahwa terdapat hubungan linier yang signifikan antara variable pola asuh orangtua (X1) dengan variable prestasi belajar PAI (Y).

Tabel 4.14 Hasil Uji Linieritas variable Lingkungan sekolah (X2)

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
HASIL_BELAJAR * LINGKUNGAN_SEKOLAH	Between Groups	(Combined)	1209.923	21	57.615	1.562	.059
		Linearity	2.204	1	2.204	.060	.807
		Deviation from Linearity	1207.718	20	60.386	1.637	.045
	Within Groups		9036.819	245	36.885		
	Total		10246.742	266			

Berdasarkan 4.14 diatas, diketahui bahwa variable lingkungan sekolah memiliki nilai F hitung = 0.060. dikatakan linier jika F hitung < F tabel. F tabel dapat dicari pada tabel pada tabel.F tabel dapat dicari pada tabel statistik pada 0.05. Untuk mencari F tabel harus diketahui nilai df1 dan df2 = k-1 (2-1)=1, dan df2 = n-k (267-2) = 265 (k adalah jumlah variable dan n adalah jumlah responden). Nilai F tabel sebesar 1.4. Maka dapat diketahui bahwa F hitung<F tabel (0.060< 1.4). Hal ini menunjukan bahwa terdapat hubungan tidak linier antara variabel lingkungan sekolah (X2) dengan variable prestasi belajar PAI (Y).

D. Pengujian Hipotesis

a. Uji Korelasi Ganda

Analisis korelasi ganda merupakan teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis tentang hubungan dua variable independen atau lebih secara bersama-sama dengan satu variabel dependen.Uji korelasi ganda menggunakan aplikasi *SPSS 18*. Hasil uji dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.15 Hasil Uji Korelasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.099[a]	.010	.002	6.199	.010	1.312	2	264	.271

a. Predictors: (Constant), LINGKUNGAN_SEKOLAH, POLA_ASUH

Untuk mengetahui tingkat signifikansi korelasi ganda di uji secara keseluruhan. Hipotesis yang diajukan dalam pembahasan ini adalah:

a). Ho: Pola asuh orangtua dan lingkungan sekolah tidak berhubungan secara simultan dan signifikan terhadap hasil belajar

b). Ha: Pola asuh orangtua dan lingkungan sekolah berhubungan secara simultan dan signifikan terhadap hasil belajar

Dari hasil tabel ditas dapat diketahui nilai probabilitas (sig F change) sebesar 0.271.karena nilai sig F change 0.271> dari 0.05 maka Ho di tolak dan Ha diterima. Artinya pola asuh orangtua dan lingkungan sekolah berhubungan secara simultan dan signifikan terhadap hasil belajar siswa.

b. Uji t

1) Merumuskan Hipotesis Ha dan Ho

Ha: Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pola asuh terhadap sekolah terhadap prestasi belajar PAI siswa di SMPN 03 Tulungagung.

Ho: Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pola asuh orangtua terhadap prestasi belajar PAI siswa di SMPN 03 Tulungagung.

Ha: Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar PAI siswa di SMPN 03 Tulungagung.

Ho: Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar PAI siswa di SMPN 03 Tulungagung.

2). Merumuskan taraf signifikansi

Nilai signifikansi > 0.05 maka Ho diterima dan Ha ditolak (t_{hitung}>t_{tabel}), sedangkan apabila nilai signifikansi < 0.05 maka Ho ditolak dan Ha diterima.

3). Pengujian hipotesis secara parsial (uji t)

Untuk menguji pengaruh pola asuh orangtua dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar PAI siswa di SMPN 03 Tulungagung secara parsial signifikan atau tidak, dalam penelitian ini menggunakan perbandingan t_{hitung} dan t_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dan N 267, sedangkan tabel distribusi t dicapai pada ∝ = 5% : 2 = 2.5% (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) n-k-1 = 267-2-1 = 264 (n jumlah responden dan k adalah jumlah variable independen). Hasil diperoleh dari t tabel adalah1.6 .dalam pengujian ini menggunakan bantuan program *SPSS 18*.

Tabel 4.16 Hasil pengujian Hipotesis

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	82.931	5.961		13.912	.000
	POLA_ASUH	.115	.072	.099	1.602	.110
	LINGKUNGAN_SEKOLAH	-.035	.091	-.024	-.388	.698

a. Dependent Variable: HASIL_BELAJAR

Hasil pengujian hipotesis alternatif (Ha) pertama diterima. Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari t_{hitung} dengan $t_{tabel.}$ Dari tabel *Coefficients* di atas diperoleh nilai t_{hitung} = 1.602. sementara itu, untuk t_{tabel} = 1.6. perbandingan keduannya menghasilkan: $t_{hitung} > t_{tabel}$ (1.602 > 1.659). nilai signifikansi t untuk variable pola asuh orangtua adalah 0.110 dan nilai tersebut lebih besar daripada probabilitas 0.05 (0.110< 0.05). sehingga dalam pengujian ini menunjukan bahwa Ha di terima dan Ho ditolak. Hal ini berarti ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pola asuh orangtua terhadap prestasi belajar PAI di SMPN 03 Tulungagung.

Hasil pengujian hipotesis alternatif (Ha) kedua ditolak. Berdasarkan tabel *Coefficients* di atas pula, untuk pengujian hipotesis kedua dengan menggunakan uji t. pengujian hipotesis kedua dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari t_{hitung} dengan t_{tabel}. Dari tabel *Coefficients* diatas diperoleh nilai t_{hitung} = -388. sementara itu, untuk t_{tabel} = 1.6. perbandingan keduannya menghasilkan: $t_{hitung} < t_{tabel}$ (-388< 1.6). nilai signifikansi t untuk variable lingkungan sekolah adalah 0.060 dan nilai tersebut lebih besar dari probabilitas 0.05(0.69> 0.05). sehingga dalam pengujian ini menunjukan bahwa Ha ditolak dan Ho diterima. Hal ini berarti bahwa tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar PAI di SMPN 03 Tulungagung.

Untuk lebih jelasnya hasil perhitungan uji hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 4.17 Hasil Uji X_1 dan X2, terhadap dan X2, terhadap Y

No	Hipotesis Nol (Ho) dan Hipotesis Alternatif (Ha)	T Hitung	T Tabel	Hasil Signifikansi	Kesimpulan
1.	Ha:Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pola asuh terhadap sekolah terhadap prestasi belajar PAI siswa di SMPN 03 Tulungagung. Ho: Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pola asuh orangtua terhadap prestasi belajar PAI siswa di SMPN 03 Tulungagung.	1.602	1.6	1.602 > 1.6 ∝ = 0.05 Sig = 0.110	Ha diterima Ho ditolak
2.	Ha: Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar PAI siswa di SMPN 03 Tulungagung Ho: Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar PAI siswa di SMPN 03 Tulungagung.	-388	1.6	-388 < 1.6 ∝ = 0.05 Sig = 0.69	Ha ditolak Ho diterima

c. Uji F

Uji F dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh semua variabel X_1dan X_2 terhadap variabel Y. Dalam hal ini adalah pengaruh pola asuh orangtua dan lingkungan sekoah terhadap prestasi belajar PAI

siswa di SMPN 03 Tulungagung, dapat diketahui dengan menggunakan F_{hitung} dan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dan N 267, diperoleh F_{tabel} adalah 1.4 dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, ∝ 5%, df1 (jumlah variabel – 1) atau 2-1=1, dan df2 (n-k-1) atau 267-2-1 = 264 (n jumlah resonden dan k adalah jumlah variabel independen). Hasil diperoleh dari F tabel adalah 1.4. Berdasarkan perhitungan dengan bantuan program *SPSS 18* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.18 Hasil Uji F (X_1) dan (X_2) terhadap Y

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	100.818	2	50.409	1.312	.271[a]
	Residual	10145.923	264	38.432		
	Total	10246.742	266			

a. Predictors: (Constant), LINGKUNGAN_SEKOLAH, POLA_ASUH

b. Dependent Variable: HASIL_BELAJAR

Dari tabel diatas diperoleh F hitung sebesar 1.312 hal ini menunjukan F_{hitung} (1.312) > F_{tabel} (1.4)dan tingkat signifikansi 0.271 < 0.05. hasil pengujian menunjukan bahwa nilai signifikansi uji serempak (uji F) diperoleh nilai 0.271, dengan demikian nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar daripada probabilitas ∝ yang ditetapkan (0.168 > 0.05). Jadi Ha diterima Ho ditolak. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh yang positif dan simultan antara pola asuh orangtua dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar PAI siswa di SMPN 03 Tulungagung.

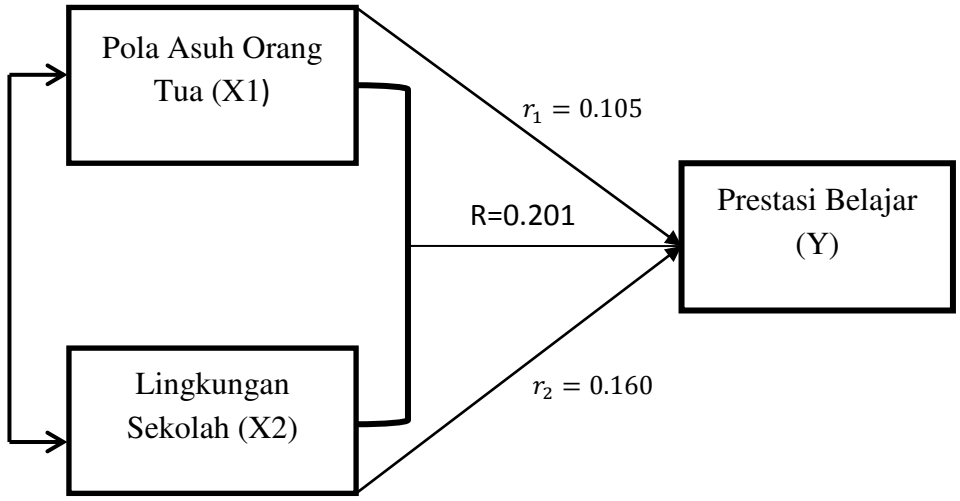

Dari bagan diatas sudah tuliskan bahwa pola asuh orang tua dan lingkungan sekolah benar-benar mempunyai pengaruh untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Berdasarkan bagan diatas ada persentase antara pola asuh orang tua, lingkungan sekolah, dan kedua nya. Pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar PAI di SMPN 03 Tulungagung mempunyai nilai sebayak 0.105 jika di persentasikan adalah 10.5% nilai 10.5% memang berpengaruh tetapi pengaruh pola asuh orang tua berdasarkan hasil di atas masih tergolong rendah. Lalu yang kedua adalah lingkungan sekolah, pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI, persentase lingkungan sekolah dan pola asuh orang tua tidak jauh berbeda yaitu 0.160 jika di persentasikan adalah 16% memang lebih tinggi dari pola asuh orang tua tetapi 16% masih belum di katakan tinggi. Dan jika kedua variabel ini di gabung menjadi satu pengaruh pola asuh orang tua dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN 03 Tulungagung mendapatkan hasil yang cukup yaitu 0.201 jika di persentasikan mendapatka hasil

20,1%. Jadi pengaruh antara pola asuh orang tua dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar pada mata pelajara PAI di SMPN 03 Tulungagung ini cukup berpengaruh.